

Analisis Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Krembung

Boy Eka Saputra¹, Ahmad Dimas Nur Fauzi^{2*}, Agustina Hanivia Cindy³, Windasari⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: ¹boyeka.23297@mhs.unesa.ac.id, ²ahmaddimas.23298@mhs.unesa.ac.id,

³agustincindy@unesa.ac.id, ⁴windasari@unesa.ac.id

Abstract

Excellent education quality is an important cornerstone in efforts to strengthen the competitiveness of a society. One of the most crucial elements in achieving this is the quality of educators and support staff in educational institutions. A study was conducted to examine this aspect in depth, focusing on the situation at SMAN 1 Krembung. The method used was a qualitative approach through literature analyses. Overall, the quality of educators and support staff at SMAN 1 Krembung can be said to be satisfactory. However, there are still challenges that need to be overcome. Therefore, it is important for them to continue to attend training and development programs organized by related parties. To face these challenges, close cooperation between the school and related agencies, as well as a strong commitment from the educators and support staff to continue learning and improving themselves, is required. Such training and educational development will not only improve their technical skills but also their understanding of educational developments and community needs. With the awareness of the importance of improving the equality of education, SMAN 1 Krembung can continue to progress in providing quality educational services for students. This not only benefits the individuals involved, but also contributes to the development of a competitive society at both local and national levels. Therefore, concrete steps need to be taken to ensure that the quality of education at SMAN 1 Krembung continues to improve in line with the times and global demands.

Keywords: Educator, Education Personnel, Quality Of Educator, Quality Of Education Personnel, Education Quality.

Abstrak

Mutu pendidikan yang unggul adalah landasan penting dalam upaya memperkuat daya saing suatu masyarakat. Salah satu elemen yang sangat menentukan dalam pencapaian tersebut adalah kualitas para pendidik dan staf pendukung di institusi pendidikan. Sebuah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji secara mendalam aspek ini, dengan fokus pada situasi di SMAN 1 Krembung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui analisis literatur. Secara keseluruhan kualitas pendidik dan staf pendukung di SMAN 1 Krembung dapat dikatakan memuaskan. Namun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu penting bagi mereka untuk terus mengikuti pelatihan dan program

pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak terkait. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan kerjasama yang erat antara sekolah dan instansi terkait, serta komitmen yang kuat dari para pendidik dan staf pendukung untuk terus belajar dan meningkatkan diri. Pelatihan dan pengembangan tersebut tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman mereka terhadap perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Dengan kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, SMAN 1 Krembung dapat terus maju dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu bagi para siswa. Hal ini tidak hanya menguntungkan individu yang terlibat tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang kompetitif di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, langkah-langkah nyata perlu diambil untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan di SMAN 1 Krembung terus meningkat sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan global

Kata Kunci: Pendidik, Tenaga Kependidikan, Kualitas Pendidik, Kualitas Tenaga Kependidikan, Mutu Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam Pembangunan suatu bangsa. Meningkatkan mutu pendidikan adalah kunci bagi kemajuan suatu negara dalam berbagai bidang, baik ekonomi, social maupun budaya Kusumawati, (2022). Dalam konteks Indonesia, peningkatan mutu pendidikan telah menjadi fokus utama pemerintah dalam mencapai visi Pembangunan nasional yang lebih baik. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam upaya ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Krembung.

SMAN 1 Krembung merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Sebagai bagian dari system pendidikan nasional, SMAN 1 Krembung memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas dan berdaya saing. Namun tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan ini tidaklah sedikit. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Namun, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Banyak faktor yang menjadidi penghambat, salah satunya adalah kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di dalam lembaga pendidikan itu sendiri.

Pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang berdayasaing salah satu faktor penentu mutu pendidikan adalah kualitas pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, social, dan kepribadian yang baik Faal, (2017). Tenaga kependidikan yang berkualitas adalah tenaga kependidikan yang mampu mendukung tugas pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian tentang kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sanygat banyak dilakukan. Kurniawan & Hariyati, (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa peranan kompetensi pedagogik sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi belajar siswa. Risdiany, (2021). Dalam tulisanya berpendapat bahwa untuk mewujudkan mutu yang baik dalam pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan memerlukan program pengembangan kompetensi, sehingga menumbuhkan sikap profesionalis dan inovatif dalam menjalankan peranan sebagai guru.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Krembung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan . hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak

sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Krembung.

2. KAJIAN TEORI

Menurut Ramli, (2015) pendidik dalam konteks Islam adalah seseorang yang diberi tanggung jawab serta mampu mempengaruhi seseorang dalam hal pertumbuhan jasmani, pengetahuan, keterampilan serta aspek spiritual guna mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang tersebut namun harus tetap pada prinsip ajaran serta nilai nilai islam. Sedangkan menurut undang-undang system pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bab XI pasal 39 ayat 2 pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan pegabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Fitrah, (2017) mengatakan bahwa kualitas terbagi dalam dua bagian utama diantaranya kualitas absolut dan relatif. Kualitas relative adalah kualitas yang masih dpt ditingkatkan dan berubah secara dinamis, sehingga dapat diartikan sebagai pencapaian standar tertentu yang telah ditetapkan secara kolektif sebelum memulai produksi barang dan jasa. Dengan kata lain mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal mendewasakan pikiran seseorang.

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengolahan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bab IX pasal 39 ayat 2.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mengetahui kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Krembung dalam upaya mengatasi tantangan pembelajaran sehingga mutu pendidikan di SMAN 1 Krembung dapat ditingkatkan.

Subjek penelitian ini adalah guru sebagai pendidik, staf tata usaha sebagai tenaga pendidik serta salah satu siswa SMAN 1 Krembung sendiri. Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 7 maret 2024. teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta dibantu dengan studi literatur dengan berbagai literatur yang relevan dengan judul peneliti. Wawancara yang dilakukan memuat aspek mengenai peran pendidik dan tenaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran, tantangan yang di hadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian tingkat kepuasan siswa terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan SMAN 1 Krembung.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dan tenaga kependidikan sangat mempunyai peran besar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga pendidik diharapkan mempunyai kompetensi dan kualitas yang memadai dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Mahmudah & Putra, (2021) mutu pendidikan sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk menggunakan segala sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran semaksimal mungkin. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mutu adalah baik buruknya suatu benda. Dari kedua pengertian tersebut mutu pendidikan dapat diartikan sebagai

konsep yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, termasuk kualitas prses pembelajaran, prestasi akademik siswa, kualitas sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan, serta dampak pendidikan terhadap pembentukan karakter dan keterampilan siswa.

Kualitas pendidik di suatu sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam upaya pengembangan mutu pendidikan di sekolah tersebut, seperti SMAN 1 Krembung yang menjadi objek penelitian kami, kualitas pendidik mencakup kemampuan mengajar guru, kompetensi guru, serta kompetensi pedagogic.

Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan seorang guru dalam merancang, menjalankan, dan menilai proses pembelajaran dengan efisien. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang unggul akan dapat berhasil dalam mengelola kelas dngan efektif, mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta menerapkan beragam metode dan strategi pembelajaran inovatif sesuai dengan keperluan siswa. Sejalan dengan pendapat Akbar, (2021) kompetensi pedagogik merupakan bekal kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru untuk melakukan bimbingan atau pembelajaran dalam bentuk moral ataupun pengetahuan terhadap siswa.

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu sekolah, studi ini mengungkapkan bahwabahwa kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Krembung cenderung beragam. Beberapa pendidik mungkin memiliki klasifikasi akademik yang tinggi dan pengalaman yang luas, sementara yang lain mungkin masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam beberapa aspek. Demikian pula, tenaga kependidikan memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi kualitas mereka juga dapt bervariasi.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SMAN 1 Krembung. Tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Krembung adalah heterogenitas siswa. Setiap kelas mungkin terdiri dari siswa-siswi dengan latarbelakang, kemamuan, dan minat yang berbeda-beda. Mengelola kelas yang heterogeny seperti ini memerlukan keterampilan yang luas dalam menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Menurut salah satu guru di SMAN 1 Krembung, tantangan terjadi adalah sekolah masih sering kecolongan ada beberapa siswa inklusi yang masuk di SMAN 1 Krembung melalui jalur zonasi padahal, SMAN 1 Krembung sendiri bukan sekolah inklusi jadi guru di SMAN 1 Krembung sedikit mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi tiap siswa. Selain itu dkarenakan pandemi pada saat SMP siswa SMAN 1 Krembung mengalami keterlambatan materi pembelajaran sehingga materi yang seharusnya di kuasai pada jenjang sebelumnya belum terkuasai, hal ini mengakibatkan guru di SMAN 1 Krembung harus mengulang materi dan menyebabkan terhambatnya target dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Di SMAN 1 Krembung, tenaga kependidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berpengaruh terhadap kinerja mereka dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah secara menyeluruh. Salah satu tantangan utama yang mereka hadapi adalah beban kerja yang kompleks dan beragam. Tenaga kependidikan sering kkali harus menangani berbagai tugas administratif, termasuk pengelolaan administrasi kelas dan tugas-tugas terkait manajemen sekolah. Hal ini dapat mengalihkan perhatian mereka dari tugas-tugas inti dalam mendukung pembelajaran siswa. Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya. Terkadang, tenaga kependidikan di SMAN 1 Krembung menghadapi kesulitan dalam mendapatkan sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan sekolah, seperti peralatan, fasilitas dan dukungan finansial. Kendala ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Selain itu, mereka juga harus beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis, termasuk perubahan kebijakan pendidikan, teknologi, dan tuntutan masyarakat yang terus

berkembang. Oleh karena itu, penting bagi SMAN 1 Krembung, bersama dengan pihak-pihak terkait, untuk memperhatikan tantangan-tantangan ini dan memberikan dukungan serta sumber daya yang diperlukan agar tenaga kependidikan dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam memahami para siswa yang kurang adaptif dengan metode pembelajaran yang diberikan, guru di SMAN 1 Krembung akan melakukan pendekatan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala siswa dalam menerima pembelajaran. Tidak hanya siswa, guru juga perlu melakukan evaluasi terhadap cara mengajar dan cara berinteraksi dengan siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dan guru saling memahami kondisi yang memungkinkan terjalinnya komunikasi dan metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh kedua pihak.

Penggunaan teknologi sebagai sarana utama maupun pendukung dalam proses pembelajaran adalah suatu inovasi yang diadopsi oleh para pendidik guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa. Di SMAN 1 Krembung pendekatan ini telah diterapkan dengan sukses. Guru-guru di sekolah tersebut memperbolehkan dan bahkan mendorong siswa untuk mengeksplorasi pembelajaran melalui internet. Pendekatan ini membantu menjaga ketertarikan siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaranenerasi

Dalam dunia pendidikan guru harus mampu menjadi role model terhadap siswanya menurut Rahmawati et al., (2023) role model merupakan seseorang yang mampu menjadi panutan, baik dalam segi perbuatan, pola pikir serta tingkah laku baik dalam sehari-hari. Sama halnya di SMAN 1 Krembung guru dan tenaga kependidikan juga harus mampu menjadi role model atau panutan bagi siswa-siswi nya, pendidik yang mampu menjadi role model memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa. Di SMAN 1 Krembung guru menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar di kelas tapi juga menjadi figur yang memberikan inspirasi dan panduan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut menjadi keunggulan yang dimiliki para pendidik di SMAN 1 Krembung untuk menciptakan lingkungan yang berintegritas bagi seluruh siswa. Dengan perilaku dan nilai-nilai yang mereka tunjukkan, mereka mempengaruhi siswa untuk mengembangkan sikap yang sama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidik yang menjadi role model memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk mengejar prestasi serta menggali potensi terbaik mereka. Melalui teladan yang mereka tunjukkan, para guru ini tidak hanya menjadi pengajar yang efektif, tetapi juga agen perubahan yang positif dalam membentuk generasi penerus yang berintegrasi dan berkualitas.

Pelatihan dan pengembangan diri juga merupakan aspek penting bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Di SMAN 1 Krembung, para pendidik menunjukkan kesungguhan mereka dalam mengikuti program-program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), menurut Nurdin (2020) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu sistem untuk guru mata pelajaran berkomunikasi berbagi informasi tentang bagaimana guru mata pelajaran melakukan upaya pengembangan dan pembinaan diri untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Partisipasi dalam kegiatan MGMP memberikan kesempatan bagi guru di SMAN 1 Krembung untuk mengembangkan beragam aspek keprofesian mereka. Ini mencakup peningkatan keterampilan mengajar dan pemahaman terhadap kurikulum, serta memperluas wawasan mereka terhadap metode-metode pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, para pendidik dapat memanfaatkan peluang yang tersedia dalam pelatihan-pelatihan ini untuk mengasah dan memperluas potensi mereka. Saat guru mengambil bagian dalam kegiatan pelatihan dan

pengembangan diri yang diselenggarakan oleh MGMP, mereka secara tidak langsung juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMAN 1 Krembung secara keseluruhan. Dengan memperkaya diri melalui pengetahuan dan keterampilan baru, para pendidik ini dapat lebih efektif dalam membimbing dan mendidik para siswa mereka. Sebagai Hasilnya, partisipasi aktif dalam program-program pengembangan diri tidak hanya memberi manfaat bagi para guru secara individual, tetapi juga berdampak positif pada pengalaman belajar siswa di sekolah tersebut. Selain dengan pelatihan dan pengembangan, SMAN 1 Krembung juga mendatangkan guru penggerak dalam upaya mengembangkan inovasi pembelajaran para pendidik di SMAN 1 Krembung. Menurut Sijabat et al., (2022) Program Guru Penggerak adalah suatu inisiatif kepemimpinan pendidikan yang ditujukan kepada para guru dengan tujuan agar mereka dapat menjadi pemimpin dalam berbagai proses pembelajaran. Program ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan pelatihan dan kolaborasi antar guru. Salah satu fokus utama dari program ini adalah memberikan pemahaman yang kokoh kepada para guru tentang kemampuan kepemimpinan dalam konteks pembelajaran dan pedagogik. Dengan demikian, diharapkan bahwa para guru yang mengikuti program ini akan mampu mempengaruhi seluruh lingkungan belajar, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Peran tenaga kependidikan di sebuah sekolah merupakan bagian integral dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Di SMAN 1 Krembung, peran mereka sangatlah penting, mencakup berbagai tugas yang mulai dari mengurus administrasi sekolah hingga menjalin hubungan dengan pihak eksternal. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam mengkoordinasi siswa untuk memastikan berjalannya kegiatan pendidikan dengan lancar. Tidak hanya itu, di SMAN 1 Krembung, dukungan terhadap tenaga kependidikan juga tercermin dalam penyelenggaraan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Melalui inisiatif ini, diharapkan bahwa tenaga kependidikan dapat terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan menjadi elemen penting dalam usaha meningkatkan standar pendidikan. Melalui evaluasi ini, kinerja mereka dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari, seperti mengelola administrasi sekolah, mengkoordinasikan aktivitas siswa, dan menjalin hubungan dengan pihak luar, dapat dievaluasi secara sistematis. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa para pendidik dan tenaga kependidikan terus berada pada jalur yang benar menuju penyediaan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman. Evaluasi ini bukan hanya tentang mengukur kinerja belaka, melainkan juga merupakan alat untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kapasitas mereka. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, evaluasi memungkinkan mereka untuk terus berkembang dan berinovasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan bukan hanya menjadi sebuah kewajiban rutin, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam memperbaiki sistem pendidikan secara menyeluruh. Ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan memiliki kesempatan untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

5. PENUTUP

SMAN 1 Krembung merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang baik. Para pendidik di SMAN 1 Krembung telah menunjukkan keahlian mereka dalam memberikan pembelajaran yang bermutu kepada para siswa. Selain itu, tenaga kependidikan juga memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan dan keteraturan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun, masih ada tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Krembung. Salah satunya adalah kebutuhan untuk terus mengikuti pelatihan dan pengembangandari dinas pendidikan. Dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan tersebut, diharapkan para pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi perubahan dunia pendidikan yang dinamis. Selain itu, evaluasi program secara berkala juga penting dilakukan untuk menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, SMAN 1 Krembung diharapkan terus menjadi sekolah yang berkualitas dan menghasilkan siswa-siswi yang siap menghadapi tantangan masa depan. SMAN 1 Krembung dikenal memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, terbukti dari prestasi siswa-siswinya dan citra positif sekolah tersebut. Para pendidik di SMAN 1 Krembung telah menunjukkan keahlian mereka dalam memberikan pembelajaran yang bermutu kepada para siswa. Selain itu, tenaga kependidikan juga memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan dan keteraturan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Krembung, ada beberapa langkah strategis yang bisa diambil. Pertama, penting bagi sekolah untuk menjalin kerjasama yang erat dengan pihak dinas pendidikan guna meningkatkan intensitas serta kualitas pelatihan dan pengembangan bagi staf pengajar dan tenaga kependidikan. Fokus utama pelatihan ini adalah penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, mengingat kemajuan teknologi yang pesat saat ini. Kedua, diperlukan penilaian menyeluruh terhadap siswa baru untuk mencegah kesalahan dalam penempatan siswa inklusi. Dengan melakukan penilaian yang cermat, sekolah dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapat layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Selanjutnya, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai sangatlah penting untuk mendukung kinerja staf pengajar dan tenaga kependidikan. Ini mencakup fasilitas teknologi, ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta sarana olahraga dan seni yang memadai. Terakhir, penting untuk menetapkan indikator penilaian yang jelas dan terukur untuk memperlancar proses evaluasi kinerja staf pengajar dan tenaga kependidikan. Dengan adanya indikator yang jelas, sekolah dapat melakukan evaluasi secara objektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada staf pengajar dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan SMAN 1 Krembung dapat terus menjadi institusi pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan generasi yang siap menghadapi masa depan.

Serta kami ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua kami yang telah mendukung dalam bentuk moral dan material. Terima kasih juga kami ucapkan kepada bapak ibu dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian, serta lembaga SMAN 1 Krembung yang telah bersedia menjadi objek penelitian kami.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Faal, N. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri Di Watampone. *Jurnal Biotek*, 5(1), 240–255. <https://doi.org/10.24252/jb.v11i2.41918>
- Fitrah, M. (2017). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Kurniawan, E. P., & Hariyati, N. (2021). PERANAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENCAPAIAN. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1112–1123.
- Kusumawati, E. (2022). PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16404–16414. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/11398>
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Nurdin, K. (2020). Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo. *DIDAKTIKA Jurnal Kependidikan*, 9(3), 369–383. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.53>
- Rahmawati, I., Hasanah, S. L., & Fahrurrobi, N. (2023). Kepemimpinan Guru Sebagai Role Model Di Sekolah. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 9(01), 52–56. <https://doi.org/10.56406/jkim.v9i01.161>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Risdiany, H. (2021). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Seminar Nasional Ilmu ...*, 3(2), 197–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1236>
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutaaruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>